

Lampiran III.3

Muatan dan Sistematika Penyajian Album Peta

No	Nama Peta	Muatan Peta
A	Peta Profil Wilayah Perencanaan	
1	Peta orientasi	Peta skala kecil disesuaikan dengan ukuran kertas yang menunjukkan kedudukan geografis wilayah perencanaan di dalam wilayah yang lebih luas
2	Peta batas administrasi	Deliniasi wilayah perencanaan: a. Skala peta mengikuti ukuran kertas; b. Setiap kabupaten atau kota serta wilayah perencanaan dan subwilayah perencanaan lainnya diberi warna berbeda; dan c. Setiap deliniasi wilayah perencanaan diberi nama/kode wilayah perencanaan bersangkutan.
3	Peta guna lahan	Berisi deliniasi jenis guna lahan yang ada di seluruh wilayah perencanaan: a. Skala peta mengikuti ukuran kertas; dan b. Klasifikasi pemanfaatan ruangnya bebas sesuai dengan apa yang ada di kenyataannya (tidak harus mengikuti klasifikasi untuk rencana pola ruang).
4	Peta rawan bencana	Berisi deliniasi wilayah rawan bencana menurut tingkatan bahayanya: a. Skala peta mengikuti ukuran kertas; dan b. Tingkatan bahaya bencana alam dinyatakan dalam gradasi warna.
5	Penetapan sebaran penduduk	Berisi pola kepadatan penduduk tiap wilayah perencanaan untuk menggambarkan dimana terdapat konsentrasi penduduk: a. Skala peta mengikuti ukuran kertas; b. Klasifikasi kepadatan penduduk disesuaikan dengan kondisi data, sekurangnya 3 (tiga) interval dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) interval; dan c. Gradasi kepadatan penduduk (interval) digambarkan dalam gradasi warna yang simultan.
6	Peta-peta tematik lainnya yang dirasa perlu untuk ditampilkan dalam album peta.	

No	Nama Peta	Muatan Peta
B. Peta Rencana Detail Tata Ruang (RDTR)		
1	Peta rencana struktur ruang	<p>Skala peta adalah 1:5000 yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peta rencana pengembangan pusat pelayanan yang memuat distribusi pusat-pusat pelayanan di dalam BWP meliputi: pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan, sub pusat pelayanan kota/kawasan perkotaan, pusat lingkungan (pusat lingkungan kecamatan, pusat lingkungan kelurahan, dan pusat RW). b. Peta rencana transportasi menggambarkan seluruh system jaringan primer dan jaringan sekunder pada wilayah perencanaan yang meliputi jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, jalan lingkungan; jaringan kereta api; jalur pejalan kaki; jalur sepeda dan jaringan jalan lainnya. c. Peta rencana jaringan prasarana: <ul style="list-style-type: none"> • Peta rencana energi/kelistrikan, menggambarkan seluruh jaringan penyaluran minyak dan gas bumi baik dari fasilitas produksi ke kilang pengolahan dan/atau tempat penyimpanan, maupun jaringan penyalur ke konsumen, serta jaringan transmisi dan distribusi ketenagalistrikan dan gardu listrik. • Peta rencana pengembangan jaringan telekomunikasi memuat jaringan tetap maupun jaringan bergerak. • Peta rencana pengembangan jaringan air minum memuat sistem penyediaan air minum wilayah perencanaan mencakup sistem jaringan perpipaan dan jaringan non-perpipaan. • Peta rencana pengembangan jaringan drainase memuat rencana jaringan drainase primer, sekunder, tersier, lokal, bangunan peresapan, dan bangunan tampungan. • Peta rencana pengembangan jaringan air limbah memuat seluruh sistem pengelolaan air limbah setempat maupun terpusat.

No	Nama Peta	Muatan Peta
		<ul style="list-style-type: none"> • Peta rencana jaringan prasarana lainnya memuat jalur evakuasi dan tempat evakuasi bencana sementara, serta prasarana lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan wilayah perencanaan, missal peta rencana jalur evakuasi bencana.
2	Peta rencana pola ruang	<ol style="list-style-type: none"> a. Skala peta 1:5.000, bila tidak dapat disajikan secara utuh dalam 1 lembar kertas, peta disajikan beberapa lembar. Pembagian lembar penyajian peta harus mengikuti angka bujur dan lintang geografis yang beraturan, seperti halnya pada peta dasar. b. Pada setiap lembar peta harus dicantumkan peta indeks dan nomor lembar peta yang menunjukkan posisi lembar peta yang disajikan di dalam wilayah kabupaten/kota secara keseluruhan atau wilayah perencanaan yang disusun RDTR-nya. c. Setiap wilayah perencanaan dan subwilayah perencanaan dicantumkan kode wilayahnya. d. Kandungan peta meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Batas wilayah perencanaan dan subwilayah perencanaan yang didasarkan pada batasan fisik • Jaringan jalan, jaringan jalur kereta api, dan sungai. • Deliniasi rencana zona dan subzona yang merupakan pembagian pemanfaatan ruang berdasarkan fungsinya. • Pewarnaan zona disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan mengenai ketelitian peta, sedangkan sub zona dibagai sesuai ketentuan dan pada peta diberi keterangan dengan sistem kode.
3	Peta Sub BWP yang diprioritaskan penanganannya	<ol style="list-style-type: none"> a. Skala peta 1:5000, bila tidak dapat disajikan secara utuh dalam 1 lembar kertas, peta disajikan beberapa lembar. Pembagian lembar penyajian peta harus mengikuti angka bujur dan lintang geografis yang beraturan, seperti halnya pada peta rupa bumi.

No	Nama Peta	Muatan Peta
		b. Pada setiap lembar peta harus dicantumkan peta indeks dan nomor peta yang menunjukkan posisi lembar peta yang disajikan di dalam wilayah perencanaan secara keseluruhan. c. Peta memuat deliniasi lokasi yang diprioritaskan penanganannya pada wilayah perencanaan.

Lampiran I sampai dengan Lampiran III merupakan bagian tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota.

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
 KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
 REPUBLIK INDONESIA,

SOFYAN A. DJALIL